

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) ialah industri penting dalam perekonomian Indonesia serta pula sudah membagikan sumbangsih yang signifikan pada pertumbuhan perekonomian Indonesia. Bisnis mikro, kecil, serta menengah (UMKM) diyakini pula mempunyai ketahanan ekonomi yang besar hingga bisa jadi penyanggah bagi keseimbangan sistem finansial serta perekonomian.

UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian masyarakat dengan membuat lapang pekerjaan, menggerakkan perekonomian, mengembangkan peningkatan *output*, serta menyediakan keperluan yang layak bagi pihak-pihak yang berpendapatan rendah. Oleh karenanya, penguatan UMKM bisa jadi program yang efisien untuk mengelola pengangguran serta kemiskinan (Malono, 2011).

Tujuan utama dari UMKM ialah memeroleh serta mengoptimalkan laba. Untuk meraih tujuan ini, UMKM butuh beradaptasi serta peka pada perubahan lingkungan usahanya, terutama pada pesatnya inovasi teknologi informasi masa kini. Pada Kota Bekasi sendiri mempunyai total pedagang UMKM dengan total 14.250 pedagang yang tercantum pada dinas koperasi serta UMKM Kota Bekasi per tahun 2021.

Bisnis Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) mesti terus bertumbuh, berinovasi serta berusaha mengolah bisnisnya dengan baik untuk mengembangkan daya saingnya di era perdagangan internasional masa kini. Dalam suasana masa kini dimana UMKM menghadapi kompetisi dari industri besar, UMKM butuh menyadari konteks serta kondisi pasar yang dimana teknologi informasi membagikan sumbangsih yang amat signifikan bagi keberlangsungan bisnisnya agar UMKM bisa bisa berkompetisi dengan industri besar (Malau *et al.*, 2021). Oleh karenanya, UMKM butuh segera mempergunakan peningkatan teknologi dengan mengimplementasikan Teknologi Informasi (TI). Satu dari implementasi implementasi Teknologi Informasi (TI) ialah aplikasi *e-commerce*. Dengan mempergunakan *e-commerce*, pedagang usaha bisa dengan mudah memperluas cakupan

pasarnya, meminimalkan hambatan geografis ataupun alam maka memungkinkan customer untuk bertransaksi tanpa adanya hambatan jarak serta waktu, maka dengan pemakaian Teknologi Informasi (TI) transaksi yang dilaksanakan bisa lebih cepat serta aman. Selain itu, kinerja finansial sebuah industri dapat dipengaruhi dari cara pemakaian sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, baik itu manusia ataupun alat yang dikhususkan untuk memodifikasi data finansial serta data lainnya jadi informasi yang diinteraksikan pada sejumlah pihak pengambil keputusan (Putri serta Endiana, 2020).

Meskipun UMKM mempunyai peran yang amat penting dalam perekonomian negara, tapi meningkatkan UMKM tidaklah mudah. Sebagian besar UMKM mempunyai banyak masalah untuk meningkatkan bisnisnya, baik dengan perusahaan ataupun berkaitan dengan management yang ada. Satu dari masalah yang dihadapi banyak pedagang UMKM ialah ketidakmampuan untuk menyediakan serta mempergunakan informasi akuntansi. Akibatnya, kegagalan UMKM dalam proses penarikan keputusan untuk meningkatkan bisnisnya. Padahal, kesadaran akan pentingnya pencatatan seluruh aktivitas finansial seringkali muncul saat berhadapan dengan pihak-pihak yang memerlukannya seperti Bank untuk keperluan permodalan.

Padahal, pemakaian informasi akuntansi yang dipergunakan oleh pedagang UMKM amat berguna pada efektivitas saat melaksanakan evaluasi untuk mendeteksi pertumbuhan usaha, struktur modal, dan banyak informasi finansial pada kurun waktu tertentu. Pemakaian sistem informasi akuntansi ialah peralatan yang saling berkaitan yang dimulai dengan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, serta distribusi informasi yang berpotensi mendukung penarikan keputusan serta pengendalian proses usaha yang sedang berjalan. Dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang mencukupi standar, maka para pedagang UMKM bisa memperoleh laporan finansial yang akurat serta bisa diandalkan serta lalu dapat menaikkan kinerja finansial bisnisnya.

Selain pemakaian sistem informasi akuntansi terdapat aspek – aspek penting lain yang bisa memengaruhi perkembangan kinerja finansial sebuah perusahaan yakni budaya

perusahaan. Budaya perusahaan ialah ciri utama dari sebuah perusahaan karena tiap perusahaan pasti mempunyai budayanya masing-masing yang berlainan antara satu dengan yang lain. Psikologi staff, kelompok kerja, serta perusahaan dengan ke semua bisa dipengaruhi oleh budaya perusahaan (Kotler serta Armstrong, 2008). Perihal berikut tentu saja didorong oleh bagaimana pengaruh perilaku serta motivasi yang dipergunakan untuk meraih tujuan perusahaan yang relevan. Oleh karenanya bisa disimpulkan bahwasanya budaya perusahaan bisa mengembangkan kinerja finansial industri dalam aktivitasnya karena bisa menolong semua anggota perusahaan dalam mengimplementasikan strategi kedalam sebuah tindakan yang bisa menolong dalam penarikan keputusan.

Pada masa pandemi kemarin banyak UMKM yang menghadapi kesusahan dalam proses usahanya serta banyak pula yang akhirnya memilih untuk gulung tikar. Perihal berikut dikarenakan rendahnya daya beli masyarakat masa kini. Apalagi dalam suasana masa kini banyak pengamat berpendapat bahwasanya di masa pandemi ini ada peluang emas yang dapat dimanfaatkan oleh para pedagang UMKM untuk mengoptimalkan implementasi *e-commerce*, *e-commerce* pada UMKM muncul sebagai pilihan yang amat baik untuk menjamin keberlangsungan usaha di masa pandemi sebab dengan pemakaian *e-commerce* pedagang usaha dapat mempromosikan komoditasnya tanpa mesti berhadapan dengan langsung dengan customer jadi hanya cukup mempergunakan media elektronik. Jadi dengan demikian, Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) tetap dapat memertahankan bisnisnya seperti sebelum pandemi ataupun bahkan dapat mengembangkan kinerja finansial bisnisnya.

Riset yang menjabarkan pengaruh Kinerja Finansial pada Bisnis, Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) telah dilaksanakan oleh peneliti - peneliti yang terkait Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi yang dilaksanakan oleh (Triantoro, 2020) hasil riset menampilkan bahwasanya Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM punya pengaruh positive serta signifikan pada perkembangan Kinerja Finansial. Sementara itu hasil riset yang dilaksanakan oleh (Wahyuni *et al.*, 2018) hasil riset menampilkan bahwasanya Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

punya pengaruh positive tidak signifikan pada Kinerja Finansial yang lalu sisanya dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.

Lalu riset yang membahas Budaya Perusahaan yang dilaksanakan oleh (Nagur, 2020) terkait pengaruh Budaya Perusahaan pada kinerja finansial pada UMKM mengemukakan bahwasanya Budaya Perusahaan punya pengaruh positive signifikan pada Kinerja Finansial pada UMKM, namun riset yang dilaksanakan oleh (Made *et al.*, 2014) mengemukakan hasil bahwasanya Budaya Perusahaan punya pengaruh negative pada Kinerja Finansial pada UMKM.

Berikutnya riset (Aditya, 2022) yang membahas terkait pengaruh *E-commerce* pada Kinerja Finansial pada UMKM yang menampilkan hasil bahwasanya pemakaian *E-commerce* punya pengaruh positive signifikan pada Kinerja Finansial pada UMKM. Sementara hasil riset yang telah dilaksanakan oleh (Triandra *et al.*, 2019) menampilkan hasil bahwasanya pemakaian *E-commerce* punya pengaruh positive tidak signifikan pada Kinerja Finansial pada UMKM.

Riset berikut sifatnya replikasi dan development dari riset yang telah ada sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Triantoro, 2020) dengan tajuk “Pengaruh *E-commerce*, Budaya Perusahaan serta Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Finansial Industri Pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM)” yang dilakukan di daerah Kota Semarang, lalu perbedaan riset berikut dengan riset yang telah ada sebelumnya adalah pada lokasi dilakukannya riset dan kurun waktu waktu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data serta sampleriset tidak serupa (berbeda).

Riset berikut diharap akan memperoleh riset yang lebih luas terkait pengaruh pemakaian Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Perusahaan serta *E-commerce* yang khususnya pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) di tengah pertumbuhan market independen yang masih berlangsung sampai masa kini.

Berlandaskan seluruh penjelasan diatas, penulis tertarik guna melaksanakan riset dengan tajuk riset sebagaimana berikut “PENGARUH SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI, BUDAYA PERUSAHAAN serta *E-COMMERCE* PADA KINERJA FINANSIAL PADA USAHA MIKRO KECIL serta MENENGAH”.

B. Rumusan Masalah

Berikut permasalahan yang diuraikan dalam riset berikut ialah berikut di bawah ini :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi punya pengaruh pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah ?
2. Apakah Budaya Perusahaan punya pengaruh pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah ?
3. Apakah *E-commerce* punya pengaruh pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah ?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Perusahaan, *E-commerce* punya pengaruh dengan simultan pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah ?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk terhindar dari meluasnya permasalahan dalam riset maka butuh adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam riset berikut ialah:

1. Riset berikut mempergunakan sample yang terbatas dari UMKM di Kota Bekasi, yang bisa memengaruhi keakuratan temuan serta generalisasi hasil riset.
2. Riset berikut tidak mempertimbangkan aspek internal lainnya seperti strategi usaha, management risiko, serta spek internal lainnya yang bisa memengaruhi kinerja finansial industri.
3. Riset berikut difokuskan pada pemakaian *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta Budaya Perusahaan yang bisa memengaruhi kinerja finansial pada UMKM
4. Riset berikut dilaksanakan dalam kurun waktu waktu tertentu serta hasilnya hanya mencerminkan kondisi UMKM di Kota Bekasi pada waktu itu. Perubahan

kondisi ekonomi serta kompetisi di masa depan bisa memengaruhi temuan serta generalisasi hasil riset.

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan rumusan masalah di atas, tujuan riset berikut ialah berikut di bawah ini:

1. Untuk menemukan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah
2. Untuk menemukan pengaruh Budaya Perusahaan pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah
3. Untuk menemukan pengaruh *E-commerce* pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah
4. Untuk menemukan pengaruh dengan simultan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Perusahaan, *E-commerce* pada Kinerja Finansial pada Bisnis Mikro, Kecil serta Menengah

E. Kontribusi Penelitian

Sehubungan dengan tujuan dari riset berikut, maka manfaat yang didapati dari riset berikut bisa diuraikan berikut di bawah ini :

1. Sumbangsih Teoritis

Riset berikut diharap bisa menambah wawasan serta pengetahuan dan membagikan informasi pada peneliti serta akademisi berkaitan dengan hubungan antara sistem informasi akuntansi, budaya perusahaan, *e-commerce*, serta kinerja finansial pada usaha mikro kecil serta menengah. Hasil riset bisa membagikan pemahaman baru ataupun konfirmasi pada teori-teori yang sudah adaterkait aspek-aspek yang memengaruhi kinerja finansial.

2. Sumbangsih Praktis

Riset berikut diharap membagikan sumbangsih praktis bagi para pengusaha mikro kecil serta menengah dalam mengembangkan kinerja finansial industri mereka. Hasil riset bisa membagikan panduan terkait aspek-aspek apa saja yang butuh difokuskan untuk mengembangkan kinerja finansial, seperti pemakaian sistem informasi akuntansi yang tepat, budaya perusahaan yang mendukung, serta pemanfaatan *e-commerce*.

3. Sumbangsih Kebijakan

Hasil riset berikut pula bisa membagikan sumbangsih pada kebijakan pemerintah dalam memperkuat sektor UMKM. Pemerintah bisa mempergunakan hasil riset sebagai dasar untuk merancang kebijakan ataupun program yang bisa menolong pengusaha mikro kecil serta menengah mengembangkan kinerja finansialnya. Misalnya, membagikan insentif untuk pemakaian sistem informasi akuntansi ataupun pelatihan untuk development budaya perusahaan yang mendukung.